

SILABUS

Matakuliah	:	Perdagangan Pertanian
Nomor Kode/SKS	:	ESL 314 / 3(3-0)2
Semester	:	6 (enam)
Deskripsi Singkat	:	Mata kuliah ini membahas konsep, teori, kebijakan dan kajian empiris perdagangan pertanian dan kaitannya dengan perekonomian domestik dan internasional dari sisi mikro dan makroekonomi.
Capaian Pembelajaran <i>/Learning Outcome</i>	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan konsep perdagangan pertanian; 2. Mampu Mengidentifikasi dan Mengevaluasi Potensi dan tantangan perdagangan produk-produk pertanian di Indonesia 3. Mampu menganalisis daya saing produk pertanian Indonesia dalam perdagangan internasional; 4. Mampu menganalisis berbagai intervensi kebijakan perdagangan di Indonesia.
Bahan Kajian (Divisi)	:	Ekonomi Pertanian
Dosen	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. Ir. Bonar, M Sinaga, MA (Koordinator) 2. Adi Hadiano, SP, MSi 3. Novindra, SP, MSi 4. Hastuti, SP, MSi

Rencana Pembelajaran Satu Semester (RPSS) Kuliah :

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR)	BENTUK PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)
1	Mampu menjelaskan peranan dan perkembangan	Pendahuluan: 1. Peranan (Indikator) Perdagangan Pertanian	Ceramah, pemberian contoh aplikasi di	Ketepatan dan kebenaran menjelaskan peranan (Indikator) perdagangan	

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR)	BENTUK PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)
	perdagangan pertanian di pasar domestik dan internasional.	2. Perkembangan Perdagangan Pertanian di Indonesia (Domestik) 3. Perkembangan Baru dalam Perdagangan di Pasar Dunia (Internasional)	Indonesia, diskusi	pertanian, perkembangan perdagangan pertanian di Indonesia (domestik), dan menjelaskan perkembangan baru dalam perdagangan di pasar dunia (internasional)	
2 dan 3	Mampu menjelaskan konsep dan teori keunggulan dan manfaat perdagangan.	Konsep Keunggulan dan Manfaat: Perdagangan 1. Teori Keunggulan dan Manfaat Perdagangan 2. Sumberdaya dan Perdagangan 3. Argumen Restriksi Perdagangan 4. Uraian Tentang Teori Terbaik Kedua (Second Best Theory)	Ceramah, pemberian contoh aplikasi di Indonesia, diskusi	Ketepatan dan kebenaran menjelaskan Teori Keunggulan dan Manfaat Perdagangan, menjelaskan Sumberdaya dan Manfaat Perdagangan, menjelaskan Argumen Restriksi Perdagangan, menjelaskan Teori Terbaik Kedua (Second Best Theory)	
4, 5 dan 6	Mampu menjelaskan konsep dan teori kebijakan intervensi perdagangan.	Kebijakan Intervensi Perdagangan Pertanian 1. Kebijakan Perdagangan dan Kebijakan Pertanian 2. Intervensi Negara Importir :Tarif, Subsidi dan Kuota 3. Intervensi Negara Eksportir : Pajak, Subsidi dan Kuota 4. Hambatan Perdagangan Non Tarif	Ceramah, pemberian contoh aplikasi di Indonesia, diskusi	Kelengkapan dan ketepatan dalam menjelaskan Kebijakan Perdagangan dan Kebijakan Pertanian, intervensi Negara Importir :Tarif, Subsidi dan Kuota, Intervensi Negara Eksportir : Pajak, Subsidi dan Kuota, menjelaskan Hambatan Perdagangan Non Tarif	
7	Mampu menjelaskan	Kebijakan Sektor Pertanian	Ceramah,	Kebenaran menjelaskan	

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR)	BENTUK PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)
	Kebijakan Sektor Pertanian Domestik dan Perdagangan Dunia	Domestik dan Perdagangan Dunia 1. Kebijakan (Program) Sektor Pertanian Domestik 2. Kebijakan Perdagangan Dunia (Negara Eksportir dan Importir)	pemberian contoh aplikasi di Indonesia, collaborative learning, diskusi	Kebijakan (Program) Sektor Pertanian Domestik dan Kebijakan Perdagangan Dunia (Negara Eksportir dan Importir)	
8	UTS				40
9,10	Mampu menjelaskan Pengukuran Keunggulan Komparatif dan Kompetitif berdasarkan analisis PAM	Pengukuran Keunggulan Komparatif dan Kompetitif: 1. Berbagai Intervensi Kebijakan Perdagangan 2. Biaya Sumberdaya Domestik 3. <i>Policy Analysis Matrix</i> 4. Analisis Dampak Kebijakan Pemerintah: a. Dampak kebijakan terhadap output b. Dampak kebijakan terhadap input c. Dampak kebijakan terhadap input-output d. Dampak kebijakan terhadap Kesejahteraan Produsen	Ceramah, pemberian contoh aplikasi di Indonesia, diskusi	Ketepatan dan kebenaran menjelaskan Berbagai Intervensi Kebijakan Perdagangan, dan ketepatan dalam mengitung Biaya Sumberdaya Domestik, menjelaskan <i>Policy Analysis Matrix</i> , dan Analisis Dampak Kebijakan Pemerintah	
11, 12	Mampu menjelaskan kaitan kebijakan makroekonomi dan perdagangan pertanian	Kebijakan Makroekonomi dan Perdagangan Pertanian 1. Kebijakan Fiskal dan Perdagangan	Ceramah, pemberian contoh aplikasi di Indonesia, diskusi , collaborative learning	Kelengkapan dan kebenaran menjelaskan kebijakan moneter dan perdagangan, kebijakan fiskal dan perdagangan, neraca	

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR)	BENTUK PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)
		2. Kebijakan Moneter dan Perdagangan 3. Neraca Perdagangan, Neraca Modal dan Neraca Pembayaran 4. Dampak Kebijakan Makroekonomi Terhadap Perdagangan Pertanian dan Perekonomian Nasional		perdagangan, neraca modal dan neraca pembayaran serta dampak kebijakan makroekonomi terhadap perdagangan pertanian dan perekonomian nasional	
13 dan 14	Mampu menjelaskan kebijakan perdagangan dan integrasi perdagangan regional.	Kebijakan Perdagangan dan Lembaga Internasional 1. Lembaga Internasional : <i>International Monetary Fund (IMF)</i> dan <i>World Bank (WB)</i> 2. Kesepakatan Perdagangan : <i>General Agreement on Tariffs and Trade (GATT)</i> , <i>International Commodity Agreements (ICA)</i> , <i>World Trade Organization (WTO)</i> , <i>China-ASEAN Free Trade Area (CAFTA)</i> 3. Integrasi Perdagangan Regional	Ceramah, pemberian contoh aplikasi di Indonesia, diskusi	Ketepatan menjelaskan mengenai bentuk lembaga internasional, kesepakatan perdagangan, dan menjelaskan integrasi perdagangan regional	
15	Mampu menganalisis dan melakukan berbagai studi empiris perdagangan pertanian.	Studi Perdagangan Pertanian 1. Kajian Studi Empiris Perdagangan Pertanian 2. Model Empiris Perdagangan Pertanian	Ceramah, pemberian contoh aplikasi di Indonesia, collaborative learning, diskusi	Kelengkapan dan kebenaran menganalisis studi empiris perdagangan pertanian dan model empiris perdagangan pertanian	

MINGGU KE	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR)	BENTUK PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)
16	UAS				40
Tugas Terstruktur					20
Nilai ESL 314; 3 (3-0)					100

Rancangan Tugas (Tugas Terstruktur)

Tugas kelompok (satu kelompok maksimal 5 mahasiswa), Tugas diumumkan pada pertemuan pertama dan dipresentasikan pada pertemuan ke 14.

Minggu ke-	Tugas ke-	Tujuan Tugas	Uraian Tugas	Kriteria Penilaian
Ke-14	1	Mahasiswa dapat menganalisis dan melakukan berbagai studi empiris perdagangan pertanian.	Mahasiswa membuat makalah tentang perdagangan pertanian dengan topik makalah terkait dengan perdagangan pertanian baik domestik maupun internasional. Produk perdagangan pertanian yang dianalisis adalah produk pertanian dalam arti luas (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan) baik produk primer maupun produk olahan.	Ketepatan, kelengkapan dan kejelasan konsep dan kebenaran memberikan gambaran empiris perdagangan pertanian.

Rancangan Penilaian:

Capaian Pembelajaran	Tugas Terstruktur	Ujian Kuliah	
		UTS	UAS
1. Mampu menjelaskan konsep perdagangan pertanian;	√	√	
2. Mampu Mengidentifikasi dan Mengevaluasi Potensi dan tantangan perdagangan produk-produk pertanian di Indonesia	√	√	
3. Mampu menganalisis daya saing produk pertanian Indonesia dalam perdagangan internasional;	√		√
4. Mampu menganalisis berbagai intervensi kebijakan perdagangan di Indonesia.	√		√

Bobot Penilaian:

Kriteria Penilaian	Kisaran Nilai	Bobot Nilai (%)	Keterangan
Penilaian Kuliah:			
UTS	0-100	40	Nilai Individu
UAS	0-100	40	Nilai Individu
Tugas Terstruktur	60-100	20	Nilai Kelompok
Nilai ESL 314; 3 (3-0)		100	

Buku/Bacaan Pokok dalam Perkuliahan:

A. WAJIB

1. Salvatore, D. 1997. **Ekonomi Internasional**. Edisi Kelima. Jilid Kesatu. Erlangga, Jakarta.
2. Tweeten, L. 1992. *Agricultural Trade : Principles and Policies*. Westview Press, Inc, San Francisco.

B. ANJURAN

1. Oktaviani, R dan T. Novinati. 2009. **Bagian 1: Teori Perdagangan Internasional dan Aplikasinya di Indonesia**. Departemen Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. IPB. Bogor.
2. Oktaviani, R dan T. Novinati. 2009. **Bagian 2: Kebijakan Perdagangan Intrnasional: Aplikasinya di Indonesia**. Departemen Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. IPB. Bogor.
3. Goldin, I., and O. Knudsen. 1990. *Agricultural Trade Liberalization: Implications For Developing Countries*. The World Bank, Washington D.C.
4. Kartadjoemena, H.S. 2002. *GATT dan WTO: Sistem, Forum dan Lembaga Internasional di Bidang Perdagangan*. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
5. Krugman, P. R., and M. Obstfeld. 2005. **Ekonomi Internasional : Teori dan Kebijakan**. Edisi Kelima, Jakarta.
6. Abdurahman, F. 2011. Analisis Dampak ASEAN Free Trade Area (AFTA) terhadap Kesejahteraan Petani Padi di Indonesia. Skripsi Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

7. Ruatiningrum, L.W. 2011. Dampak Kebijakan Pemerintah Dan Perubahan Faktor Lain Terhadap Permintaan dan Penawaran Beras di Indonesia: Analisis Simulasi Kebijakan. Skripsi Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
8. Siregar, S.V. 2008. Produksi, Konsumsi, Harga dan Ekspor Kopi Indonesia Ke Negara Tujuan Ekspor Utama Di Asia, Amerika, dan Eropa. Skripsi Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
9. Octrianto, D. 2006. Dampak Liberalisasi Perdagangan Cina-ASEAN dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Sayuran Penting Indonesia ke Malaysia. Skripsi Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
10. Yunita. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aliran Perdagangan Biji Kakao Indonesia. Skripsi Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
11. Jamaludin, J. 2005. Dampak Kebijakan Perdagangan Gandum- Tepung Terigu terhadap Keseimbangan Tepung Terigu di Indonesia. Skripsi Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
12. Pulungan, S.S. 2005. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aliran Perdagangan Arang Tempurung Kelapa Indonesia. Skripsi Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
13. Suparno. 2004. Analisis Dampak Kebijakan Tataniaga Gula terhadap Kesejahteraan Petani Tebu di Indonesia : Simulasi Kebijakan Pra dan Pasca Liberalisasi Perdagangan Gula. Skripsi Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
14. Hakim, L. 2002. Ekspor Minyak Sawit Indonesia ke Negara Tujuan Ekspor Utama Di Asia, dan Eropa. Skripsi Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

15. Ahmath, T.M. 2001. Analisis Pengaruh Tarif terhadap Nilai Perdagangan Negara-Negara ASEAN. Skripsi Jurusan Ilmu-Ilmu Sosiall Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
16. Ubaidillah. 1997. Analisis Perdagangan Benang Sutera Alam Indonesia dan Biaya Sumberdaya Domestik Pengusahaan Kokon sebagai Bahan Baku Benang Sutera Alam. Skripsi Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomii Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
17. Gultom, S.T. 1994. Analisis Perdagangan Biji Kakao Indonesia di Pasar Domestik dan Internasional. Skripsi Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
18. Novindra. 2011. Dampak Kebijakan Domestik dan Perubahan Faktor Eksternal terhadap Kesejahteraan Produsen dan Konsumen Minyak Sawit di Indonesia. Tesis Magister Sains. Program Studi Ekonomi Pertanian. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
19. Prabowo, D.W. 2006. Dampak Kebijakan Perdagangan terhadap Dinamika Ekspor Karet Alam Indonesia ke Negara-Negara Importir Utama. Tesis Magister Sains. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
20. Purwanto, S.K. 2002. Dampak Kebijakan Domestik dan Faktor Eksternal terhadap Perdagangan Dunia Minyak Nabati. Tesis Magister Sains. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
21. Sitepu, R.K. 2002. Dampak Kebijakan Ekonomi dan Liberalisasi Perdagangan terhadap Penawaran & Permintaan Beras di Indonesia. Tesis Magister Sains. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
22. Afriansyah, H. 2000. Keragaan Produksi dan Perdagangan Tembakau Cerutu Indonesia di Pasar Internasional. Tesis Magister Sains. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
23. Hadipurnomo, T. 2000. Dampak Kebijakan Produksi dan Perdagangan terhadap Penawaran & Permintaan Kedelai di Indonesia. Tesis Magister Sains. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.